



**EVALUASI PROGRAM ELIMINASI MALARIA
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

TESIS

OLEH

**NAMA : HENI MARINI
NIM : 10012682125016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**



**EVALUASI PROGRAM ELIMINASI MALARIA
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : HENI MARINI
NIM : 10012682125016**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM ELIMINASI MALARIA DI KABUPATEN MUARA ENIM

TESIS

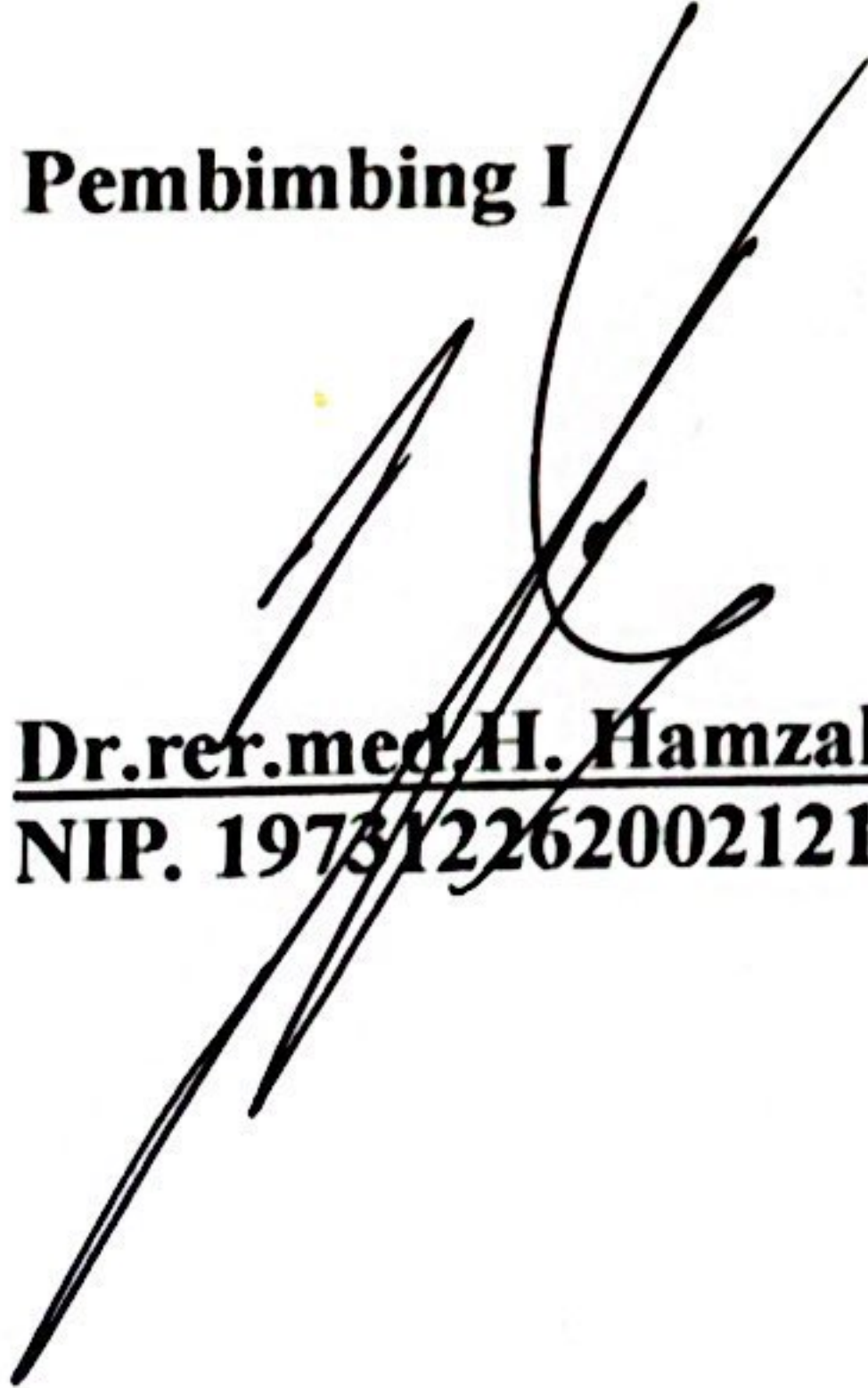
Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH


NAMA : HENI MARINI
NIM : 10012682125016

Palembang, Januari 2023

Pembimbing I


Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197312262002121001

Pembimbing II


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “ Evaluasi Program Eliminasi Malaria di Kabupaten Muara Enim “ telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Januari 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Palembang, Januari 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP :197806282009122004

Anggota :

2. Dr. rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP :197312262002121001
3. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP : 197606092002122001
4. Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAPE., Sp.ParK., Ph.D
NIP :195310041983031002
5. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP : 198601302019032013

()
()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
(S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes
NIP. 197109271994032004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Marini
NIM : 10012682125016
Judul Tesis : Evaluasi Program Eliminasi Malaria di Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa laporan tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.



Heni Marini
NIM. 10012682125016

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Marini
NIM : 10012682125016
Judul Tesis : Evaluasi Program Eliminasi Malaria di Kabupaten
Muara Enim

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk penetingan akademik apabila dalam 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Januari 2023



Heni Marini
NIM. 10012682125016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah Maha Baik atas Segala IjinNya”

مَلِكُ وَالسَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ شَيْءٌ كُلِّ عَلَى قَدِيرٍ

“Dan milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu “ (QS. Ali Imran 3: Ayat 189)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya dedikasikan untuk :

Ayahnda Suhidin Bin Pa’I (alm) dan Ibunda Bahayati Binti Nanung

Suamiku tercinta atas support system tiada henti dan ke 4 anakku

Keluarga Besar dan semua orang yang telah membantu tahapan tesis ini

ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Paper in Thesis,
January 2023

Heni Marini, supervised by Hamzah Hasyim, Misnaniarti
Evaluation Of Malaria Elimination Program In Muara Enim District
xix + 245 pages + 16 tables, 14 images, 17 attachments

ABSTRACT

Malaria is the most common parasitic disease in the world. Malaria is transmitted to human hosts by mosquitoes of the genus Anopheles. The purpose of this study was to evaluate the malaria elimination program in the Muara Enim Regency area. This research was an evaluative type of research with a descriptive qualitative approach. The informants were selected purposively. Data were obtained by fokus group discussions, in-depth interviews, observation, and document review. The results of evaluating the input were known that there were no entomologists in Muara Enim Regency as functional entomologists. The results of the evaluation of the healthy finding program process show that the problem faced was that there are still some Puskesmas that do not have RDT, Giemsa, and trained malaria microscopy personnel. Distribution of bed nets for patients and pregnant women and environmental management of eradication of mosquito nests had been carried out. SKD-KLB was reported every week. However, method 125 had not been implemented in all cases of malaria which was an obstacle in the absence of regional compliance or district head regulation specifically regulating malaria. No retraining of microscopic power had been carried out for management personnel. The results of the product evaluation of the implementation of the malaria elimination program in the Muara Enim Regency had been carried out quite well. However, there were still indigenous cases, so the elimination requirements had not been met. The results of this study indicate that the evaluation of the malaria elimination program in the Muara Enim Regency still faces several obstacles.

Keywords :*Program Evaluation, Malaria Elimination, Muara Enim*
Literatures: 42 (2011- 2022)

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Karya tulis ilmiah berupa tesis ,

Januari 2023

Heni Marini, dibimbing oleh Hamzah Hasyim, Misnaniarti
Evaluasi Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Muara Enim
xix + 245 halaman + 16 Tabel, 14 Gambar, 17 lampiran

ABSTRAK

Malaria adalah penyakit parasit yang paling umum di dunia. Malaria ditularkan ke inang manusia oleh nyamuk dari genus *Anopheles*. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dipilih secara *purposive*. Data didapat melalui *focus group discussion*, *in-depth interview*, observasi dan telaah dokumen. Hasil evaluasi *input* diketahui bahwa tenaga entomolog di Kabupaten Muara Enim belum menjabat sebagai tenaga fungsional entomolog. Hasil evaluasi *process* program eliminasi malaria menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa puskesmas yang tidak memiliki RDT, Giemsa dan tenaga mikroskopis malaria terlatih. Pembagian kelambu untuk penderita dan ibu hamil dan manajemen lingkungan terhadap pemberantasan sarang nyamuk telah dilakukan. SKD-KLB dilaporkan setiap minggu. Namun, metode 125 belum dilaksanakan pada semua kasus malaria. Belum adanya peraturan daerah atau peraturan bupati yang mengatur secara khusus mengenai malaria. Belum dilakukan pelatihan kembali terhadap tenaga mikroskopis maupun kepada tenaga manajemen. Hasil evaluasi *output* menunjukkan bahwa pelaksanaan program eliminasi malaria telah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun, masih ada kasus indigenous sehingga syarat eliminasi belum terpenuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program eliminasi malaria di Kabupaten Muara Enim masih mengalami beberapa kendala.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Eliminasi Malaria, Muara Enim

Kepustakaan : 42 (2011- 2022)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Evaluasi Program Eliminasi Malaria di Kabupaten Muara Enim**”. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya di Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan.

Pelaksanaan penulisan, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat sekaligus pembimbing kedua
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
4. Bapak Dr. rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M., selaku pembimbing pertama
5. Bapak Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAPE., Sp.ParK., Ph.D, Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS serta Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku tim penguji
6. Keluarga dan teman seperjuangan mahasiswa S2 FKM Unsri yang telah banyak memberikan bantuan dukungan moral dan material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan, namun demikian penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain

Palembang, Januari2023

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 02 Maret 1984 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Putra dari Bapak Alm. Suhidin Bin Pa'I dan Ibu Bahayati Binti Nanung yang merupakan anak ke dua dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tanjung Aman pada tahun 1995. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kotabumi tahun 1998, Sekolah Menengah Kejuruan di SPK Depkes Kotabumi tahun 2001. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan Diploma 3 Jurusan Kebidanan di Akbid Pemkab Muara Enim dan tamat pada tahun 2004.

Pada tahun 2005 penulis diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Kota Prabumulih dan pada tahun 2008 pindah ke Balai Pengobatan Pemda Provinsi Sumatera Selatan kemudian pada tahun 2009 penulis pindah bekerja ke UPTD Bapelkes Provinsi Sumatera Selatan sampai dengan saat ini. Penulis melanjutkan kuliah Diploma 4 Kebidanan pada tahun 2018 di Universitas Kader Bangsa dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya melalui program tugas belajar Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Evaluasi.....	6
2.1.1 Pengertian.....	6
2.1.2 Evaluasi Program.....	6
2.1.3 Penelitian Evaluasi.....	8
2.2 Malaria.....	9
2.2.1 Siklus Hidup <i>Plasmodium</i>	9
2.2.2 Patogenesis Malaria.....	11
2.3 Eliminasi Malaria.....	12

2.3.1	Pengertian Eliminasi Malaria	12
2.3.2	Target Eliminasi Malaria.....	13
2.3.3	Tahapan dan Tingkat Endemisitas Malaria.....	14
2.3.4	Penanggulangan Malaria	15
2.3.5	Sertifikat Eliminasi Malaria	19
2.4	Penelitian Terdahulu.....	22
2.5	Kerangka Teori.....	27
2.6	Kerangka Pikir.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1	Lokasi Penelitian	29
3.2.2	Waktu. Penelitian	30
3.3	Informan Penelitian	31
3.4	Variabel dan Definisi Istilah.....	34
3.5	Sumber Data	36
3.5.1	Data Primer.....	36
3.5.2	Data Sekunder	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data dan Alat Pengumpulan Data	36
3.6.1	Teknik. Pengumpulan. Data.	36
3.6.2	Alat. Pengumpulan. Data.....	38
3.7	Keabsahan Data (Validasi Data)	38
3.7.1	Uji <i>Credibility</i> (Validitas Internal).....	38
3.7.2	Uji <i>Transferability</i> (Validitas Eksternal).....	40
3.7.3	Uji <i>Dependability</i> (Reliabilitas)	40
3.7.4	Uji <i>Confirmability</i> (Objektivitas)	40
3.8	Pengolahan dan Analisis Data	40
3.8.1	Pengolahan Data.....	40
3.8.2	Analisis Data	41
3.9	Etika Penelitian.....	42
3.10	Alur. Penelitian.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1 Geografis Kabupaten Muara Enim.....	44
4.1.2 Topografi Kabupaten Muara Enim.....	44
4.1.3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Muara Enim	45
4.1.4 Sarana Kesehatan Kabupaten Muara Enim	46
4.1.5 Ruang Lingkup Penelitian	47
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Karakteristik Informan	50
4.2.2 Pola Proses Analisis Data Hasil Penelitian	52
4.2.3 <i>Input</i>	53
4.2.4 <i>Process</i>	65
4.2.5 <i>Output</i>	84
4.3 Pembahasan	86
4.3.1 <i>Input</i>	86
4.3.2 <i>Process</i>	90
4.3.3 <i>Output</i>	96
4.4 Keterbatasan Penelitian	97
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Masa Inkubasi Penyakit Malaria.....	10
Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1. Jadwal Uraian Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3. 2. Data Informan dan Pengumpulan Data.....	32
Tabel 3. 3. Definisi Istilah.....	34
Tabel 4. 1. Batas Wilayah Kabupaten Muara Enim.....	44
Tabel 4. 2. Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah penduduk & Kepadatan Penduduk Tahun 2021	45
Tabel 4. 3. Sarana Kesehatan Tahun 2022.....	47
Tabel 4. 4. Jumlah Kasus Malaria Tahun 2018 - Oktober 2022	48
Tabel 4. 5. Karakteristik Informan Penelitian.....	51
Tabel 4. 6. Hasil Telaah Dokumen Tenaga Kesehatan Program Malaria Puskesmas Kabupaten Muara Enim Tahun 2021	54
Tabel 4. 7. Hasil Telaah Dokumen Analisis Laboratorium Puskesmas	56
Tabel 4. 8. Hasil Telaah Dokumen Anggaran APBD, APBN dan <i>Global Fund</i> Tahun 2020-2022	61
Tabel 4. 9. Hasil Observasi Sarana 7 Puskesmas dalam Kabupaten Muara Enim	63
Tabel 4.10. Hasil Telaah Dokumen Elektronik Sismal Tahun 2019 - November 2022.....	67
Tabel 4.11. Hasil PME Parameter Mikroskopis Malaria	71
Tabel 4.12. Hasil Telaah Dokumen Elektronik Sismal Penyelidikan Epidemiologi Tahun 2020 - November 2022	77
Tabel 4.13. Hasil Observasi Media Penyuluhan dan Media Penyuluhan Lokal.....	80
Tabel 4.14. Hasil Penilaian Instrumen Eliminasi Malaria Kabupaten Muara Enim	84
Tabel 4.15. Hasil Indikator Persyaratan Eliminasi Malaria Kabupaten Muara Enim Tahun 2020 - November 2022	85
Tabel 4.16. Hasil Telaah Dokumen Sismal Ketepatan Laporan Kabupaten Muara Enim Tahun 2020 - Oktober 2022	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Daur Hidup Parasit Malaria	11
Gambar 2. 2. Peta Jalan Menuju Eliminasi Malaria	13
Gambar 2. 3. Kerangka Teori.....	27
Gambar 2. 4. Kerangka Pikir Evaluasi Program Eliminasi Malaria di Kabupaten Muara Enim.....	28
Gambar 4. 1. Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim.....	45
Gambar 4. 2. Kader Malaria Puskesmas Tanjung Enim	57
Gambar 4. 3. Kader Malaria Puskesmas Tanjung Agung.....	57
Gambar 4. 4. Hasil Telaah Dokumen Skrining dan Pembagian Kelambu pada Ibu Hamil	72
Gambar 4. 5. Hasil Observasi Upaya Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Memakai Kelambu di Rumah Warga Wilayah Puskesmas Tanjung Enim	73
Gambar 4. 6. Hasil Observasi Upaya Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Memiliki Kandang Ternak di Wilayah Puskesmas Tanjung Enim	73
Gambar 4. 7. Hasil Observasi Upaya Pencegahan Gigitan Nyamuk dengan Memasang Kawat Kasa di Rumah di Wilayah Puskesmas Tanjung Agung	73
Gambar 4. 8. Hasil Observasi Pemantauan Jentik Nyamuk dan Penangkapan Nyamuk Anopheles di Desa Penanggiran Gunung Megang	74
Gambar 4. 9. Hasil Telaah Dokumen Peta Reseptif Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2021	75
Gambar 4.10. Hasil Telaah Dokumen Kegiatan Penebaran Ikan Pemakan Jentik di Desa Sumaja Makmur	75
Gambar 4.11. Hasil Observasi Kegiatan PE di Rumah	78
Gambar 4.12. Hasil Telaah Dokumen Media Penyuluhan Puskesmas Gunung Megang	81
Gambar 4.13. Hasil Telaah Dokumen Penangkapan Nyamuk Kemitraan Dinkes Kabupaten Muara Enim dan BTKL Palembang	82
Gambar 4.14. Hasil Telaah Dokumen Ketepatan Laporan	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Naskah Penjelasan	105
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	106
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam & Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam Terhadap Kepala Dinas Kesehatan dan Kabid P2P	107
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam Terhadap Kabid Pelayanan Medik RS	112
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam Terhadap Pengelola Program Malaria Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas Kesehatan Provinsi	116
Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam Terhadap Kepala Puskesmas	121
Lampiran 7. Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam Terhadap Petugas Laboratorium Puskesmas/RS	128
Lampiran 8. Pedoman FGD dan Daftar Pertanyaan Terhadap Pengelola Program Malaria Puskesmas.....	130
Lampiran 9. Daftar Pertanyaan FGD Terhadap Petugas Laboratorium Puskesmas	136
Lampiran 10. Pedoman Observasi	138
Lampiran 11. Kode Etik Penelitian.....	142
Lampiran 12. Instrumen Tools Pre Assesment Eliminasi Malaria	143
Lampiran 13. Matriks Wawancara Mendalam dan FGD.....	153
Lampiran 14. Hasil Observasi.....	218
Lampiran 15. Hasil Telaah Dokumen.....	221
Lampiran 16. Proses Analisis Data	234
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	243

DAFTAR SINGKATAN

ACD	: <i>Active Case Detection</i>
ACT	: <i>Artemisinin-Based Combination Therapy</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
BBLK	: Balai Besar Laboratorium Kesehatan
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DHP	: <i>Dihydroartemisinin-Piperakuin</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Fasyankes	: Fasilitas Layanan Kesehatan
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FUP	: <i>Follow Up</i> Pengobatan
G6PD	: <i>Glucose-6- phosphate dehydrogenase</i>
GF	: <i>Global Fund</i>
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah
IRS	: <i>Indoor Residual Spraying</i>
JMD	: Juru Malaria Desa
Juknis	: Petunjuk Tekhnis
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
Labkesda	: Laboratorium Kesehatan Daerah
LLINs	: <i>Long Lasting Insecticidal Nets</i>
MBS	: <i>Mass Blood Survey</i>
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
OAM	: Obat Anti Malaria
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PCD	: <i>Passive Case Detection</i>
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PE	: Penyelidikan Epidemiologi
Perdes	: Peraturan Desa
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
P2P	: Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit
PR	: <i>Positivity Rate</i>
Promkes	: Promosi Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
Sismal	: Sistem Informasi Surveilans Malaria
SK	: Surat Keputusan

SKDR	: Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
SKKD	: Surat Keputusan Kepala Dinas
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPT	: Surat Perintah Tugas
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah penyakit yang mengancam jiwa yang disebabkan oleh genus parasit protozoa *Plasmodium* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang terinfeksi (Cowman *et al.*, 2016). September 2015, 159 Kepala Negara menghadiri sidang PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) termasuk Indonesia, dengan kegiatan yang dihasilkan yaitu “*Sustainable Development Goals (SDGs)*” berisi 169 target dan 17 *goals* pelaksanaan pembangunan kesehatan berkelanjutan periode tahun 2015-2030. Bebas dari penyakit dan kelaparan di dunia adalah bagian dari target dan tujuan *SDGs* (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020). Serta komitmen Global Eliminasi *World Health Assembly (WHA)* ke 60 tahun 2007 tentang eliminasi malaria bagi setiap Negara maka pemerintah Indonesia mencanangkan program “Menuju Indonesia Bebas Malaria” pada tahun 2030.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 22 Tahun 2022 tentang penanggulangan malariayang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat malaria, melindungi masyarakat dari penularan malaria, meningkatkan kualitas hidup penderita malaria dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat penyakit malaria pada individu, keluarga, dan masyarakat merupakan dasar yang dibuat pemerintah untuk pelaksanaan program malaria (Kemenkes, 2022).

Menurut *World Malaria Report*, secara global diperkirakan ada 227 juta kasus malaria pada tahun 2019 dan hal ini meningkat menjadi 241 juta kasus malaria pada tahun 2020 di 85 negara endemis malaria dengan sebagian besar peningkatan ini berasal dari Negara Negara di wilayah Afrika (WHO, 2021).

Kasus malaria di Indonesia tahun 2021 sebesar 304.607 dan 290.763 kasus malaria (95,45%) berasal dari daerah endemisitas tinggi yaitu 17 kab/kota di Provinsi Papua, 5 kab di Provinsi Papua Barat, 3 kab di Provinsi

NTT, 1 kab di Provinsi Kalimantan Timur. Tahun 2022 sampai dengan bulan September, kasus malaria di Indonesia berjumlah 249.065 kasus malaria, 223.614 (90%) berasal dari Provinsi Papua (Pambudi, 2022).

Tren API malaria per 1000 penduduk Provinsi Sumatera Selatan dari Tahun 2017 yaitu 0,14 menurun hingga angka terendah 0,03 pada tahun 2021 (Dinkes Sumsel, 2022). Tahun 2021 Sumatera Selatan merupakan Provinsi dengan kasus peringkat terendah ke 5 di Indonesia dan sampai dengan September 2022 Sumatera Selatan merupakan Provinsi dengan kasus terendah ke 4 setelah Gorontalo (Pambudi, 2022).

Tahun 2020 Kabupaten Muara Enim merupakan kabupaten dengan kasus malaria terbanyak dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu 24 kasus (Dinkes Sumsel, 2021). Hal ini dikarenakan kondisi geografis di Muara Enim berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk *Anopheles*. Selain itu, wilayah tertentu di Muara Enim merupakan lokasi pertambangan mineral terbuka dan kondisi ini menjadi faktor lingkungan yang turut mendukung penyebaran penyakit malaria di Kabupaten Muara Enim (Dinkes Muara Enim, 2021).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 3 kabupaten yang belum mendapatkan sertifikat eliminasi malaria salah satunya adalah Muara Enim ditargetkan 2023. Namun kasus *Indigenous* Kabupaten Muara Enim tahun 2020 masih ada 13 kasus (Dinkes Sumsel, 2021). Itu artinya Kabupaten Muara Enim dengan 22 Puskesmasnya memiliki pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk mencapai target eliminasi malaria Muara Enim Tahun 2023.

Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan diketahui bahwa di Muara Enim masih ditemukan berbagai permasalahan yaitu nol kasus *Indigenous* belum terpenuhi, perlu evaluasi adanya 1 kasus *Indigenous* di satu desa/wilayah puskesmas, Wilayah Muara Enim merupakan habitat nyamuk *Anopheles*, ditemukan spesies beragam dengan kepadatan tinggi, klasifikasi kasus belum detail dan mendalam, belum terpenuhi 12 persyaratan eliminasi malaria, perlunya memberdayakan *Crosschecker* kabupaten yang ada, dilakukan pengendalian vektor terpadu untuk mengurangi potensi penularan

malaria, terutama di wilayah tambang dan persawahan serta pembentukan kader malaria di wilayah tambang (Dinkes Sumsel, 2021).

Penelitian Bugssa menyebutkan Ethiopia menerapkan pendekatan terpusat untuk mengendalikan penyakit malaria. Prioritas utama adalah pemberdayaan masyarakat dan mobilisasi sosial. Diagnosis malaria, manajemen kasus, surveilans penyakit, pengendalian epidemik dilakukan untuk menurunkan kasus pada tahun 2015 dan menghilangkan penyakit pada tahun 2020 (Bugssa and Tedla, 2020)

Penelitian lain menyebutkan strategi yang dilakukan india mencapai eliminasi yaitu dengan skrining massal, kasus positif dirawat dibawah pengawasan yang intensif, melaksanakan pengendalian vektor, pendidikan kesehatan dan kegiatan perubahan perilaku dilakukan sepanjang tahun. Kegiatan IRS, memberantas tempat perkembangbiakan nyamuk, distribusi kelambu berinsektisida, pasokan logistik yang teratur dan tepat waktu serta tenaga kesehatan terlatih (Ghosh and Rahi, 2019).

Penelitian Li dkk (2021) menyebutkan bahwa pemberantasan malaria berhasil dilakukan di Yunnan China yaitu dengan penerapan strategi pengawasan dan respon 1-3-7 yang menetapkan deteksi dan respon tepat waktu untuk setiap kasus didukung sistem surveilan penyakit berbasis web real time dan sistem pelayanan kesehatan dasar di pedesaan. Malaria diperbatasan ditangani dengan memperkuat pengawasan sistem sampai ke tingkat terendah, kerjasama lintas batas dengan negara tetangga dan organisasi non pemerintah serta keterlibatan sektor lain (Li *et al.*, 2021).

Malaria dieliminasi di Sri Lanka tahun 2012 dan mendapat sertifikat eliminasi dari WHO tahun 2016. Dilakukan dengan implementasi yang ketat pengobatan anti-kambuh untuk *P. vivax* melalui kerjasama yang kuat dengan militer dan kader. Kecepatan pelaporan kasus, investigasi kasus dan tindakan tanggap dimulai pada hari 1, 2 dan 3. Hal ini adalah perbaikan lebih lanjut pada pendekatan 1, 3, 7 yang berhasil diadopsi oleh China dan direkomendasikan sebagai standar oleh WHO (Premaratne *et al.*, 2019).

Penelitian Husni menyatakan semua kegiatan pencegahan dan penanggulangan faktor risiko terlaksana tapi tidak berdasar pada data

entomologi karena tidak ada tenaga entomolog atau asisten entomolog di Kabupaten Kulon Progo (Husni, Rahayujati and Supargiyono, 2017). Sebuah penelitian mengatakan setelah penerapan peraturan desa tentang penemuan kasus dan pengawasan minum obat basis masyarakat yaitu dengan dibentuknya Juru Malaria Desa (JMD) membuat kasus malaria cenderung turun bahkan sampai tidak ada kasus di daerah tersebut (Kesuma *et al.*, 2018). Penelitian lalu menyebutkan belum dilakukannya refreshing terhadap tenaga mikroskopis dan tenaga manajemen malaria (Lalandos, Kepel and Umboh, 2019). Kurang optimalnya pengendalian malaria karena belum terdapat peraturan bupati/perda tentang kebijakan eliminasi malaria (Wahono *et al.*, 2021).

Status eliminasi malaria yang belum dicapai Kabupaten Muara Enim serta masih adanya kasus pertahun di Kabupaten Muara Enim menjadikan peneliti ingin mengevaluasi program eliminasi malaria menggunakan salah satu *tools* untuk mengukur capaian eliminasi malaria menggunakan instrumen *pra assesment* yang selama ini dijabarkan secara kuantitatif dan peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang kendala, hambatan, batasan nilai dari instrumen *pra assesment* secara detail yang dituangkan dalam bahasa kualitatif. Keterbaruan penelitian ini adalah belum adanya penelitian tentang eliminasi malaria di Provinsi Sumatera Selatan melalui evaluasi program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim.

1.2 Rumusan Masalah

Target eliminasi malaria di dunia maupun di Indonesia adalah pada tahun 2030, tahun 2025 di Sumatera Selatan dan di Kabupaten Muara Enim adalah pada tahun 2023. Kabupaten Muara Enim yang sampai saat ini belum mencapai target eliminasi malaria. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengevaluasi program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Menganalisis *input* meliputi SDM, anggaran, sarana/prasarana dalam program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim.
2. Menganalisis *process* eliminasi malaria meliputi penemuan dan tata laksana penderita, pencegahan dan penanggulangan faktor risiko, surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah, peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), peningkatan sumber daya manusia pada eliminasi malaria di Wilayah Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis *output* program eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menjadi masukan dalam penelitian untuk menggambarkan alasan belum terlaksana eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mengetahui masalah dalam eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim yang bermanfaat bagi peneliti.
2. Menjadi landasan dalam melaksanakan program untuk mencapai eliminasi malaria di wilayah Kabupaten Muara Enim bagi pemerintah terutama bidang kesehatan.
3. Menjadi referensi dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan program eliminasi malaria bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Muryadi (2017) '*Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi*', Jurnal Ilmiah PENJAS, 135(January 2006), pp. 989–1011.
- Anggito, A. and Setiawan, J. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Astuti, E.P. *et al.* (2020) '*Upaya Pengendalian Malaria Dalam Rangka Pre-Eliminasi di Kabupaten Garut: Sebuah studi kualitatif*', Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 22(4), pp. 255–264. Available at: <https://doi.org/10.22435/hsr.v22i4.1761>.
- Bugssa, G. and Tedla, K. (2020) '*Feasibility of Malaria Elimination in Ethiopia*', Ethiopian journal of health sciences, 30(4), pp. 607–614. Available at: <https://doi.org/10.4314/ejhs.v30i4.16>.
- CDC (2020) *Malaria: Biology, Malaria: Biology*. Available at: <http://www.cdc.gov/malaria/about/biology/index.html> (Accessed: 20 November 2022).
- Cowman, A.F. *et al.* (2016) '*Malaria: Biology and Disease*', *Cell*, 167(3), pp. 610–624. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cell.2016.07.055>.
- Dinkes Muara Enim (2021) *Profil Kesehatan Kabupaten Muara Enim 2021*. Muara Enim.
- Dinkes Sumsel (2021) '*Situasi Terkini Malaria & Evaluasi Pencapaian Persyaratan Eliminasi di Kab/Kota Prov. Sumsel*', in Pertemuan Monitoring Evaluasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.
- Dinkes Sumsel (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*. Palembang.
- Garrido-Cardenas, J.A. *et al.* (2019) '*Plasmodium genomics: an approach for learning about and ending human malaria*', Parasitology Research, 118(1), pp. 1–27. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00436-018-6127-9>.
- Ghosh, S.K. and Rahi, M. (2019) '*Malaria elimination in India - The way forward*', Journal of Vektor Borne Diseases, 56(1), pp. 32–40. Available at: <https://doi.org/10.4103/0972-9062.257771>.
- Husni, Rahayujati, T.B. and Supargiyono, S. (2017) '*Evaluasi program pencegahan dan penanggulangan faktor risiko malaria di Kabupaten Kulon Progo*', Berita Kedokteran Masyarakat, 33(12), pp. 565–572.

- Hutagalung, J. *et al.* (2016) 'Malaria pre-elimination assessment in Eastern Indonesia', *Outbreak, Surveillance and Investigation Reports*, 9(1), pp. 1–7. Available at: <http://osirjournal.net/index.php/osir/article/view/15>.
- Kemendes (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015 Tentang Pedoman Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria*. Indonesia.
- Kemendes (2018a) *Buku Tata laksana kasus malaria*. Jakarta: Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan R.I.
- Kemendes (2018b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Deteksi Dini dan Pemberian Obat Anti Malaria oleh Kader Malaria Pada Daerah Dengan Situasi Khusus*.
- Kemendes (2020) *Rencana Aksi Nasional Percepatan Eliminasi Malaria 2020-2024*. Jakarta.
- Kemendes (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 22 tahun 2022 Tentang Penanggulangan Malaria*.
- Kementerian Kesehatan, Dirjen P2PL, S.M. (2017) 'Petunjuk Teknis Penilaian Eliminasi Malaria', in *Buku Pedoman*, pp. 1–41.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (2020) *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)*, Kementerian PPN.
- Kesuma, A.P. *et al.* (2018) 'Penerapan Peraturan Desa Tentang Penemuan dan Pengawasan Pengobatan Kasus Malaria Berbasis Masyarakat', *ASPIRATOR - Journal of Vektor-borne Disease Studies*, 10(1), pp. 15–26. Available at: <https://doi.org/10.22435/asp.v10i1.14>.
- Kinansi, R.R., Mayasari, R. and Pratomawati, D.A. (2018) 'Pengobatan Malaria Kombinasi Artemisinin (ACT) di Provinsi Papua Barat Tahun 2013', *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, pp. 43–54. Available at: <https://doi.org/10.22435/blb.v13i1.255>.
- Kusuma, W. *et al.* (2014) 'Pemeriksaan Mikroskop Dan Tes Diagnostik Cepat Dalam Menegakkan Diagnosis Malaria', *e-Jurnal Medika Udayana*, 3(2), pp. 170–186.
- Lalandos, N., Kepel, B.J. and Umboh, J.M.L. (2019) 'Evaluasi Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria Di Kabupaten Kepulauan Talaud', *Graha Medika Nursing ...*, 2, pp. 54–62. Available at: <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/nursing/article/view/67>.

- Lempong, M.E.P. *et al.* (2022) '*Primate malaria: An emerging challenge of zoonotic malaria in Indonesia*', *One Health*, 14(January), p. 100389. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2022.100389>.
- Li, X.H. *et al.* (2021) '*Seven decades towards malaria elimination in Yunnan, China*', *Malaria Journal*, 20(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12936-021-03672-8>.
- Mahmudi, I. (2011) '*CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*', *At-Ta'dib*, 6(1). Available at: <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>.
- Martha, E. and Kresno, S. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Milner, D.A. (2018) '*Malaria Pathogenesis*', pp. 1–12. Available at: <http://perspectivesinmedicine.cshlp.org/>.
- Natalia, D. (2015) '*Peranan Trombosit Dalam Patogenesis Malaria*', *Majalah Kedokteran Andalas*, 37(3), p. 219. Available at: <https://doi.org/10.22338/mka.v37.i3.p219-225.2014>.
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books. 1.1 : 3-4.
- Pambudi, I. (2022) '*Kebijakan Nasional Pengendalian Vektor*', in Webinar Dalam Rangka Memperingari HUT ke-77 KESAD: Perkembangan Terkini Penelitian Malaria, Korelasinya dengan Upaya Pencegahan dan Penanganan Malaria serta Dukungan Perbekalan Kesehatan Pada Prajurit Penugasan di Wilayah Endemik.
- Perbup (2021) *Peraturan Bupati Sukabumi No 29 Tahun 2021*. Sukabumi.
- Pergub (2022) *Peraturan Gubernur No 14 Tahun 2022 tentang Percepatan Eliminasi Malaria*. Padang.
- Premaratne, R. *et al.* (2019) '*Technical and operational underpinnings of malaria elimination from Sri Lanka*', *Malaria Journal*, 18(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12936-019-2886-8>.
- Rossati, A. *et al.* (2016) '*Climate, environment and transmission of malaria*', *Infezioni in Medicina*, 24(2), pp. 93–104.
- Rukajat, A. (2018) *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Deepublish.
- Rukin, S.P. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sahu, P.K. *et al.* (2015) '*Pathogenesis of cerebral malaria: New diagnostic tools, biomarkers, and therapeutic approaches*', *Frontiers in Cellular and*

Infection Microbiology, 5(OCT), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.3389/fcimb.2015.00075>.

Saputra, R., Alamsyah, A. and Devita, Y. (2021) ‘*PEMANTAUAN SURVEILANS PROGRAM MALARIA DALAM MEMPERTAHANKAN SERTIFIKASI ELIMINASI DI KABUPATEN ROKAN HULU*’, *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 9(2), pp. 131–150. Available at: <https://doi.org/10.35328/kesmas.v9i2.1514>.

Sihabuddin, S., Muktiyo, W. and Sudarmo, S. (2018) ‘*Komunikasi Organisasi Dinas Kesehatan dalam Program Eliminasi Malaria*’, *Jurnal Sosial Politik*, 4(1), p. 118. Available at: <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i1.5210>.

Wahono, T. *et al.* (2021) ‘*Studi Kualitatif Implementasi Kebijakan Eliminasi Malaria di Wilayah Endemis Rendah Kabupaten Pangandaran dan Pandeglang*’, *ASPIRATOR - Journal of Vektor-borne Disease Studies*, 13(1), pp. 55–68. Available at: <https://doi.org/10.22435/asp.v13i1.4683>.

WHO (2021) *World Malaria Report 2021*, World Malaria report Geneva: World Health Organization. (2021). Licence: CC.